

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Busana merupakan kebutuhan primer manusia yang memiliki banyak fungsi dan tujuan yang paling utama yaitu sebagai pelindung tubuh. Perkembangan zaman menuntun kemajuan busana memenuhi selera dan kebutuhan masyarakat sehingga busana menjadi tempat kreativitas para perancang busana untuk menuangkan ide-ide yang baru.

Di Indonesia pada saat ini sedang berkembang wirausaha *fashion* lokal yang dipergesakan oleh kalangan muda, sehingga penjualan produk pun turut meningkat. Salah satunya produk *fashion*, persaingan pasar membuat para perancang busana bersaing ketat menciptakan karya busana yang unik. Strategi tersebut dilakukan untuk menarik target pasar yang dituju. Demi mendukung kreativitas produk lokal, penulis meluncurkan koleksi busana yang unik dan urban.

Penulis merancang koleksi yang mengangkat tren dari buku “*Trend Forecasting 2016-2017: Rèsistance*” dengan tema *Bio Pop* sub tema *Toon-Lab* dan tema *Refugium* sub tema *Artistry*. Dua tema besar tersebut mengangkat suatu proses dan riset yang memiliki tujuan yang sama karena dampak dari keadaan lingkungan yang berkembang semakin modern. Maka dari itu, penulis merancang koleksi dengan inspirasi keadaan lanskap gedung- gedung di kota yang memiliki metamorfosa atau perkembangan jumlah dan fisik bangunan gedung-gedung. Penerapan inspirasi lanskap kota yang menjadi elemen dekoratif pada busana koleksi dibuat dengan menggunakan ilustrasi *doodling*, penggambaran gedung tersebut dibuat dengan maksud menggambarkan metamorfosa keadaan bangunan gedung-gedung di kota khususnya kota Bandung.

Koleksi busana wanita berjudul “*Metamorphic Cityscape*” ini diangkat dengan latar belakang berkembangnya kota hingga mencapai kepadatan. Sehingga koleksi busana ini menggambarkan metamorfosa keadaan gedung di kota. Sesuai dengan tema perkotaan, kota Bandung menjadi objek inspirasi penulis karena memiliki

banyak bangunan gedung bersejarah dan beberapa perkembangan bangunan gedung baru.

Penulis menerapkan gambar bangunan gedung-gedung pusat belanja, kuliner, sekolah, apartemen, hotel dan lainnya dengan bangunan *heritage*. Bangunan gedung-gedung di kota Bandung, dibuat lebih sederhana dengan ilustrasi *doodling* dan warna yang *colorful* untuk menggambarkan kesan menyenangkan.

Koleksi busana “Metamorphic Cityscape” menerapkan pemanfaatan teknik-teknik reka bahan digital *printing* dan *tucking*. Penggunaan reka bahan tersebut untuk memenuhi kebutuhan akan busana yang sejalan tren masa kini. Selain itu, penerapan aksesoris dekoratif tersebut menjadi nilai tersendiri untuk ciri khas suatu koleksi busana.

Busana ini dikemas dengan sangat unik dan berbeda, ilustrasi dengan *doodling* menjadi benang merah pada koleksi busana ini. Kesan yang akan dibuat pada koleksi busana ini adalah *fun*, tujuannya memberikan nuansa menyenangkan dan menggambarkan metamorfosa bangunan gedung-gedung kota Bandung dalam bentuk *doodling* yang diterapkan pada busana. Target market yang dituju adalah kalangan anak muda umur 20-27 tahun yang memiliki kecintaan terhadap *fashion*, seperti *fashion blogger* dan *fashion stylist*.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana menggabungkan tema yang didasari dari buku *Trend Forecasting 2016-2017* yaitu *Toon-lab* dan *Artistry* dengan inspirasi mengenai lanskap gedung kota Bandung.
- 2) Bagaimana menempatkan posisi gambar *doodling* gedung-gedung di busana agar metamorfosa lanskap gedung kota Bandung tersampaikan secara menarik, tidak monoton dan tetap memberikan kesan *fun*.
- 3) Bagaimana menerapkan komposisi reka bahan seperti *tucking* dan *printing* diatur agar busana *ready to wear* tetap terlihat *simple*, *quirky* dan *chic* demi memenuhi tren fesyen.

1.3 Batasan Perancangan

Dalam proses perancangan terdapat ruang lingkup masalah yang dibatasi, yaitu sebagai berikut :

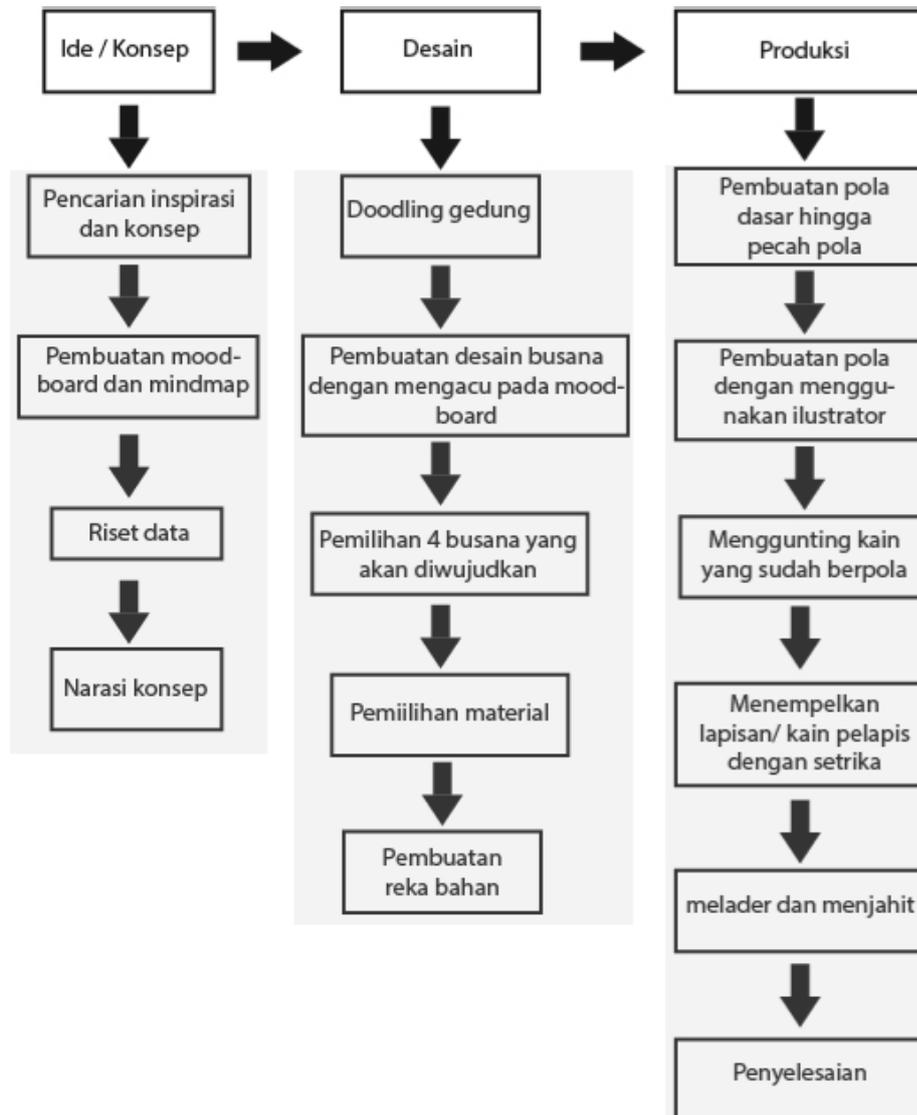
- 1) Penggunaan ilustrasi *doodling* menerapkan gambar gedung-gedung bersejarah seperti gedung sate, gedung-gedung sepanjang Jalan Asia Afrika dan pertokoan sepanjang Jalan Braga serta bangunan-bangunan modern.
- 2) Penggunaan aspek visual, warna, tekstur dan bahan diterapkan pada koleksi busana *ready to wear* yang *simple, quirky* dan *chic*.
- 3) Siluet desain H line diterapkan untuk menghasilkan karakter desain yang *simple, quirky* dan *chic*.
- 4) Target market yang ditujukan yaitu wanita kalangan menengah ke atas di perkotaan dengan usia 20 - 27 tahun memiliki tingkat kecintaan *fashion* yang tinggi, seperti *fashion blogger* dan *fashion stylist*.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi busana wanita **Metamorphic Cityscape** ini terdiri dari:

- 1) Memenuhi kebutuhan konsumen terhadap tema koleksi busana bernuansa urban dengan karakter *simple, quirky* dan *chic* yang memberikan kesan *fun*.
- 2) Merancang busana *ready to wear* yang unik dengan menggunakan teknik *doodling* dan beberapa penerapan reka bahan seperti *printing* dan *tucking* untuk memenuhi tren fesyen yang selalu berkembang.
- 3) Menerapkan tema yang didasari dari buku *Trend Forecasting 2016-2017* ke dalam koleksi busana, dipadukan dengan tema lanskap gedung kota Bandung yang diterapkan menggunakan ilustrasi *doodling* untuk menggambarkan metamorfosa kota Bandung yang menjadikan gambar lebih terlihat *fun*.

1.5 Metode Perancang



Gambar 1.1 Bagan Metode Perancangan
Sumber : Sadad, 2015

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori *fashion*, pengertian *fashion*, pengertian gaya, pengertian tren, pergerakan dan perkembangan *fashion*, teori busana, pengertian busana, fungsi busana, teori pola, pengertian busana, fungsi busana teori pola dan jahit, teori reka bahan tekstil, teori desain, unsur-unsur desain, teori warna, ilustrasi *doodling* dan fungsi *doodling*.

BAB III OBJEK STUDI PERANCANGAN, bab ini menjelaskan metamorfosa mengenai lanskap gedung-gedung di kota Bandung. Dituangkan dalam bentuk gambar menggunakan ilustrasi *doodling* dengan tujuan untuk menggambarkan metamorfosa keadaan bangunan gedung-gedung di kota Bandung yang semakin banyak dan padat.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema pada perancangan, perancangan umum, perancangan khusus dan perancangan detail fashion. Uraian mendetail mengenai lanskap gedung di Kota Bandung, teknik *doodling* yang diterapkan, *image board*, warna, penerapan konsep, siluet busana, dan produk fashion lainnya yang dirancang untuk menunjang busana wanita dengan judul “Metamorphic Cityscape”.

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep serta proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul “Metamorphic Cityscape”, maka pada bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini.